



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENGGUNAAN HELM SNI PADA MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN 2022

Rizki Rahmawati Lestari¹, Etri Gustiana²

^{1,2} Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
rizkirahmawati48@gmail.com

Abstrak

Menurut WHO, terjadi kurang lebih 37.438 kecelakaan yang menyebabkan kematian, yang 70% -nya adalah kendaraan bermotor roda 2, kendaraan bermotor roda 4 ada pada angka 7% dari seluruh kejadian kecelakaan di Indonesia. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Helm SNI pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2022. Penggunaan helm sesuai standar nasional Indonesia (SNI) adalah pemakaian pelindung kepala dari bahan benturan dengan kondisi busa, kaca dan tempurung helm yang telah memenuhi syarat syarat keselamatan dengan logo huruf timbul yang bertuliskan SNI. Desain penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10-12 Juni 2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan helm SNI dengan p value 0,004 (<0,05) dan ada hubungan sikap dengan penggunaan helm SNI dengan p value 0,001 (<0,05). Bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai agar dapat menggunakan helm sesuai dengan standar SNI agar keselamatan dapat terjaga demi menghindari kecelakaan.

Kata Kunci: Helm SNI, Pengetahuan, Sikap

Abstract

According to WHO, there were approximately 37,438 accidents that caused death, 70% of which were 2-wheeled motorized vehicles, 4-wheeled motorized vehicles accounted for 7% of all accidents in Indonesia. The Relationship of Knowledge and Attitude with the Use of SNI Helmets on Public Health Students at the Tuanku Tambusai University in 2022. The use of helmets according to the Indonesian National Standard (SNI) is the use of head protection from impact materials with foam, glass and helmet shell conditions that have met the safety requirements with embossed letter logo that reads SNI. The design of this study was an analytic survey with a cross sectional design. This research was conducted on 10-12 June 2022. The sample in this study amounted to 100 students using a total sampling technique. The data collection tool uses a questionnaire. Analysis of the data used in this study is a questionnaire. The results showed that there was a relationship between knowledge and the use of SNI helmets with a p value of 0.004 (<0.05) and there was a relationship between attitudes and the use of SNI helmets with a p value of 0.001 (<0.05). For students of the Hero University Tuanku Tambusai to be able to use a helmet in accordance with SNI standards so that safety can be maintained in order to avoid accidents.

Keywords: Helmed SNI, knowledge, attitudes

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2022

✉Corresponding author :

Address : Jl. Stanum Kecamatan Salo

Email : rizkirahmawati48@gmail.com

Phone : 081277797145

PENDAHULUAN

Pemakaian perlengkapan keselamatan adalah salah satu syarat dalam mengoperasikan kendaraan bermotor baik roda dua ataupun roda empat. Salah satunya tertulis dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: setiap orang yang mengemudikan sepeda motor tidak menggunakan helm standar nasional Indonesia dipidanakan dengan kurungan maksimal 1 atau denda maksimal Rp. 250.000. Pemakaian *helm* pada kendaraan roda dua sering kali diabaikan terutama oleh penumpangnya (Fahmi, 2011)

Kewajiban memakai helm bagi pengendara sepeda motor telah diatur dalam Undang-undang No. 14 tahun 1992, tentang lalu lintas, namun kebanyakan masyarakat hanya memakai *helm* untuk menghindari tilang bukan demi keselamatan diri sendiri. Menurut peraturan menteri Perindustrian RI No. 40/M-Ind/Per/6/2008 tentang peberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI), *helm* pengendara kendaraan bermotor roda dua secara wajib mulai 25 Maret 2009 dan berlaku ketat mulai 1 April 2010 hingga sekarang.

Helm adalah bentuk perlindungan tubuh yang dikenakan di kepala dan biasanya dibuat dari metal atau bahan keras lainnya seperti kevlar, serat resin, atau plastik. *Helm* dapat memberi perlindungan tambahan pada sebagian dari kepala (bergantung pada strukturnya) dari benda jatuh atau berkecepatan tinggi. Di beberapa negara, *helm* wajib digunakan bagi pengendara sepeda motor, bahkan ada yang mewajibkannya bagi pengendara sepeda tak bermotor. Di Inggris hanya penganut Sikh yang diperbolehkan tidak memakai helm karena harus memakai turban.

Menurut *World Health Organization* (WHO) mencatat, hingga saat ini lebih dari 1,2 juta nyawa hilang di jalan raya dalam setahun, dan sebanyak 50 juta orang lain nya menderita luka berat. Dari seluruh kasus kecelakaan yang ada, 90% di antaranya terjadi di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Jumlah korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pengendara sepeda motor jauh lebih banyak dibandingkan dengan pengemudi (mobil) jumlahnya lebih dari tiga kali lipat (Dephub, 2012).

Menurut data statistik Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) menyebutkan, setiap dua kilometer pengendara sepeda motor mempunyai resiko mati karena kecelakaan, 20 kali lebih besar ketimbang pengendara mobil. Umumnya, kematian itu disebabkan oleh luka fatal pada kepala akibat tidak menggunakan *helm*. Penggunaan *helm* pengaman sesuai dengan standar keselamatan yang ditetapkan, dapat menurunkan risiko kematian hingga 30 persen (Samsi, 2014).

Di Indonesia sendiri, masih menurut WHO terjadi kurang lebih 37.438 kecelakaan yang menyebabkan kematian, yang 61%-nya adalah kendaraan bermotor roda 2, kendaraan bermotor roda 4 ada pada angka 7% dari seluruh kejadian kecelakaan di Indonesia. Menurut data Kementerian Perhubungan pada tahun 2010 kecelakaan kendaraan bermotor mencapai 66.488 kejadian melibatkan 212.011 kendaraan. Dari jumlah kecelakaan 19.837 orang meninggal dunia, 6.196 mengalami luka berat, dan 63.809 mengalami luka ringan. Dari banyak kecelakaan ini 179.106 unit diantaranya adalah kendaraan bermotor roda dua.

Keterlibatan sepeda motor dalam kecelakaan lalu lintas mencapai sekitar 70%, sedangkan mobil pribadi dan mobil barang masing masing 12%, selebihnya melibatkan bus sekitar 3% dan lain lain 2%. Dalam hal rentang usia, berdasarkan data korps lalu lintas Polri, korban dengan usia kisaran 20-30 tahun mendapatkan persentase terbesar yaitu mencapai 27% dari total korban (Wardono, 2010).

Untuk kasus kecelakaan lalu lintas provinsi Riau cukup tinggi, dimana jumlah kecelakaan di Riau masuk dalam 10 besar Nasional dan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2021 kecelakaan di Provinsi Riau berjumlah 1.370 kejadian dengan korban yang meninggal dunia sebanyak 625 jiwa (Ditlantas Polda Riau). Sementara jumlah kasusnya di Bangkinang Kota, jumlah kejadian kecelakaan di Bangkinang kota merupakan yang tertinggi dari 12 Kabupaten di Riau. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 407 kasus kecelakaan dengan korban meninggal dunia sebanyak 40 jiwa. Sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan jumlah kasus kecelakaan dibanding 2019, yaitu sebanyak 210 kasus. Namun terjadi peningkatan korban meninggal dunia yaitu sebanyak 31 jiwa. 55% kejadian kecelakaan khususnya sepeda motor terjadi pada rentang usia 16-30 tahun (Riauterkini.com).

Perilaku masyarakat untuk memakai *helm* standar masih rendah, banyak nya pengendara sepeda motor masih menggunakan *helm* apa adanya (tidak memenuhi standar), disamping juga banyak beredar helm tidak standar. Harga sebuah *helm* standar yang banyak dijual pasaran relatif mahal, sehingga sangat memberatkan yang memiliki penghasilan pas-pasan. Pengetahuan, dan kepercayaan pada masyarakat yang beranggapan helm standar tidak ada bedanya dengan helm biasanya. *Helm* standar dianggap merepotkan dan dapat mengurangi penglihatan terutama pada malam hari, panas hingga pemakainya berkeringat. Pengguna *helm* ini sebagian hanya sekedar menutupi kepala agar tidak ditilang oleh petugas kepolisian.

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Bangkinang Kota. Sebagian besar mahasiswa menggunakan sepeda motor sebagai alat

transportasi untuk melakukan aktifitas perkuliahannya disamping menggunakan alat transportasi lainnya seperti mobil pribadi. Dimana ada sekitar 70 hingga 200 mahasiswa yang menggunakan sepeda motor setiap harinya yang melakukan aktifitas perkuliahan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Dari keseluruhan mahasiswa yang menggunakan sepeda motor tersebut, masih ada beberapa mahasiswa yang belum menggunakan *helm* SNI yaitu 7 dari 10 dari siswa yang datang. Bahkan ada yang tidak menggunakan helm sama sekali dalam mengendarai sepeda motor dikarenakan jarak yang mereka anggap dekat seperti dari tempat kost menuju kampus, menggunakan jalur alternatif dan tidak ada polisi dan lain sebagainya. Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai khususnya yang menggunakan sepeda motor, mempunyai risiko yang sama dengan pengendara sepeda motor lainnya yaitu dapat mengalami kecelakaan dan cedera fatal di kepala. Berdasarkan data yang telah peneliti uraikan sebelumnya, golongan usia antara 16-30 tahun merupakan persentase terbesar kejadian kecelakaan. Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang sedang menyelesaikan program strata I termasuk dalam rentang usia tersebut. Penggunaan *helm* standar bagi pengguna motor merupakan bagian mutlak dari standar keselamatan. Hal ini karena pengguna helm adalah salah satu usaha meminimalisasi risiko saat berkendara sepeda motor.

Banyak faktor yang menyebabkan seseorang menggunakan *helm* SNI seperti faktor lingkungan, ketersediaan, pengetahuan dan sikap. Lingkungan seperti adanya debu, panas, hujan dan asap dapat menjadi faktor yang mendorong seseorang menggunakan *helm* SNI. Tersedianya *helm* SNI di lingkungan perkotaan akan memudahkan seseorang dalam mendapatkan helm SNI. Pengetahuan dan sikap tentang *helm* menjadi faktor yang berpengaruh terhadap penurunan kecelakaan, jika seseorang mempunyai pengetahuan baik tentang *helm* maka seseorang akan menggunakan *helm* pada saat berpergian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan *Helm* SNI pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2022”.

METODE

Desain penelitian ini adalah *survei analitik* dengan rancangan *cross sectional*, yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Helm SNI pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10-12 Juni 2022. Populasi

pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Kesehatan Masyarakat semester 2 dan 4 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang berjumlah 100 orang dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada penderita DM tipe II. Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, coding, data entry, cleaning*. Analisa data dalam penelitian ini ialah secara univariat dan bivariat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang *Helm* SNI di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

No	Pengetahuan	n	(%)
1	Kurang	64	64
2	Baik	36	36
Jumlah		100	100

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang tentang *helm* SNI yaitu sebanyak 64 orang (64%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sikap Responden di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

No	Sikap	n	(%)
1	Negatif	55	55
2	Positif	45	45
Jumlah		100	100

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden bersikap negatif tentang *helm* SNI yaitu sebanyak 55 orang (55%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan *Helm* SNI di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

No	Penggunaan <i>Helm</i> SNI	n	(%)
1	Tidak	59	59
2	Ya	41	41
Jumlah		100	100

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan *helm* SNI yaitu sebanyak 59 orang (59%).

Tabel 4 Hubungan Faktor Pengetahuan dengan Penggunaan *Helm* SNI di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Pengetahuan	Penggunaan <i>Helm</i>		Total	P value		
	Tidak	Ya				
	n	%	n	%	n	%
Kurang	45	70,3	19	29,7	64	100
Baik	14	38,9	22	61,1	36	100
Jumlah	59	41	41	59	100	100

Sumber : Hasil Uji Chi Square

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa dari 64 mahasiswa yang berpengetahuan kurang tentang *helm* SNI, terdapat 19 mahasiswa (29,7%) yang menggunakan *helm* SNI. Sedangkan dari 36 mahasiswa yang berpengetahuan baik tentang *helm* SNI, terdapat 14 mahasiswa (38,9%) yang tidak menggunakan *helm* SNI. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$), dengan demikian secara statistik ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan *helm* SNI.

Tabel 5 Hubungan Sikap dengan Penggunaan Helm SNI di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Sikap	Penggunaan Helm				Total		P value
	Tidak		Ya		n	%	
	n	%	n	%			
Positif	41	74,5	14	25,5	55	100	0,001
Negatif	18	40	27	60	45	100	
Jumlah	59	41	41	59	100	100	

Sumber : Hasil Uji Chi Square

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 55 mahasiswa yang bersikap negatif *helm* SNI, terdapat 14 mahasiswa (25,5%) yang menggunakan *helm* SNI. Sedangkan dari 45 mahasiswa yang bersikap positif tentang penggunaan *helm* SNI, terdapat 18 mahasiswa (40%) yang tidak menggunakan *helm* SNI. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), dengan demikian secara statistik ada hubungan sikap dengan penggunaan *helm* SNI.

Hubungan Faktor Pengetahuan dengan Penggunaan Helm SNI di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 64 mahasiswa yang berpengetahuan kurang tentang *helm* SNI, terdapat 19 mahasiswa (29,79%) yang menggunakan *helm* SNI. Sedangkan dari 36 mahasiswa yang berpengetahuan baik tentang *helm* SNI, terdapat 14 mahasiswa (38,9%) yang tidak menggunakan *helm* SNI. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$), dengan demikian secara statistik ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan *helm* SNI.

Menurut asumsi peneliti responden yang pengetahuan tinggi tetapi tidak menggunakan *helm* SNI disebabkan karena pada saat menggunakan *helm* tidak pas dengan ukuran kepala seperti ukuran *helm* yang terlalu besar atau sempit sehingga mereka tidak menggunakan *helm*, sedangkan responden yang pengetahuan rendah tetapi menggunakan *helm* SNI disebabkan karena dapat menghindari debu dan pasir ketika berpergian jauh.

Hubungan Sikap dengan Penggunaan Helm SNI di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 55 mahasiswa yang bersikap negatif *helm* SNI, terdapat 14 mahasiswa (25,5%) yang menggunakan *helm* SNI. Sedangkan dari 45 mahasiswa yang bersikap positif tentang penggunaan *helm* SNI, terdapat 18 mahasiswa (40%) yang tidak menggunakan *helm* SNI. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), dengan demikian secara statistik ada hubungan sikap dengan penggunaan *helm* SNI.

Menurut asumsi peneliti mahasiswa yang bersikap negatif tentang *helm* SNI tetapi tetap menggunakan *helm* SNI disebabkan karena takut di tilang polisi dan hanya sebagai simbol untuk terhindar oleh polisi. Sedangkan responden yang bersikap positif tetapi tidak menggunakan *helm* disebabkan karena merasa kepala tidak nyaman dengan adanya *helm* di kepala.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan penggunaan *Helm* SNI pada mahasiswa kesehatan masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Alifia, 2011. *Hubungan Jenis Kelamin, Pengetahuan, Kondisi kendaraan dan Persepsi Mahasiswa terhadap Perilaku Aman Berkendara Roda Dua (Safety Riding) di Poltekes Kemenkes RI Padang Tahun 2015*. Padang: Universitas Andalas

Ahmadi. (2002). *Psikologi Sosial*. Edisi Revisi, Penerbit Rineka Cipta.

Ardianyah. (2011). *Intensi kepatuhan menggunakan helm pada sepeda motor di SMA Negeri 1 Semarang*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro. Diperoleh tanggal 12 Juni 2016

Bardan. (2011). *Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Disiplin pada Pengendara Kendaraan Bermotor*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah

BSN. (2007). *Helm Pengendara Kendaraan*. Gravindo Media

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2014). *Perhubungan Darat Dalam Angka 2014*. Jakarta: Kementrian Perhubungan Darat RI,

Diklat Kuliah Administrasi Pembangunan. (2012). Universitas Indonesia

- Edorusyant. (2010). *Perbedaan Perilaku Safety Riding (Keselamatan Berkendara) Berdasarkan Kepribadian Siswa SMA Negeri 1 Semarang*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro;
- Hidayat, A.A. (2011). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2003). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Polri. (2012). *Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Raya*.
- Sambomo. (2010). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan helm standar nasional Indonesia (SNI) oleh pengendara sepeda motor sebagai alat pelindung keselamatan berkendara*. FKM. Undip. Semarang
- Samsudin. (2012). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Aman Berkendara (Safety Driving) pada Pengemudi Taksi di PT "X" Pool "Y"*. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.
- Standar Nasional Indonesia. (2007). *Helm Pengendara Kendaraan Bermotor Roda Dua untuk Umum*.
- Utari (2009). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Persepsi dan Keterampilan Mengendara Mahasiswa terhadap Perilaku Keselamatan Berkendara (Safety Riding) di Universitas Gunadarma Bekasi* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Walgio. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Rajawali Press
- WHO. (2012). *Kelelahan Kerja dan Kecelakaan Lalu Lintas*. Makassar: Ombak
- Wibowo. (2011). *Sistem Penjualan Helm Secara Online Berbasis*. Jakarta: Pustaka Press
- Zainudin. (2009). *Prilaku dan pengetahuan*. Sinar Grafika